

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada By. R usia infant (3 bulan) dengan bronkopneumonia di Ruang Anak Bawah (RAB) RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, mulai dari tanggal 01 Juni 2016 samapi dengan tanggal 04 Juni 2016, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap pengkajian, penulis dapat melakukan pengkajian kepada By. R dengan bronkopneumonia secara komperhensif. Selama melakukan pengkajian klien dan keluarga memberikan respon positif dan dapat bekerja sama dengan baik, sehingga penulis berhasil mengumpulkan data dan keluarga atau perawata ruangan pun memberikan keterangan yang lengkap.
2. Penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan yang timbul pada klien dengan bronkopneumonia. Adapun diagnosa yang muncul pada By. R antara lain, bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi mukus yang lengket dijalan nafas, pola nafas tidak efektif berhubungan dengan sesak nafas, defisit perawatan diri berhubungan dengan ketidak efektifan perawatan diri, kecemasan keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga tentang proses penyakit serta tindakan perawatan di Rumah Sakit.

3. Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan tujuan dan kriteria yang ingin dicapai pada klien dengan bronkopneumonia, sesuai dengan kondisi klien dan keluarga bisa turut dilibatkan dalam perencanaan terutama pada saat melakukan penyuluhan kesehatan.
4. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan pada By. R dengan bronkopneumonia dapat dilakukan dengan lancar dan keterlibatan keluarga sangat dibutuhkan oleh klien serta tindakan yang akan dilakukan harus mendapat persetujuan dari orang tua klien, adanya kerjasama dengan perawat ruangan sangat membantu atas kelancaran pemberian asuhan keperawatan.
5. Penulis mampu melakukan evaluasi selama empat hari, semua masalah keperawatan yang ada pada klien dapat teratasi dengan baik. Kemudian klien mengalami kemajuan yang cukup baik seperti, batuk klien berkurang, suara nafas tambahan berkurang, bunyi nafas kembali normal, sesak berkurang, frekuensi nafas 47x/menit dan alat bantu nafas dilepas, defisit perawatan diri dapat teratasi dan kecemasan berkurang. Maka semua masalah dapat teratasi selama 4 hari.
6. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan selama 4 hari dan tidak menemukan kendala dalam mendokumentasikan kasus ini, karena tersedia literatur-literatur tentang bronkopneumonia dan adanya kerjasama yang baik antara penulis, klien dan keluarga, perawat ruangan serta tim kesehatan yang lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada By. R usia infat (3 bulan) dengan bronkopneumonia di Ruang Anak Baah (RAB) dr. Soekardjo Tasikmalaya, maka penulis ingin menyampaikan beberapa pemikiran yang dituangkan dalam bentuk sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Pada tahap pengkajian perlu lebih diperdalam, yaitu dengan cara menguasai teori tentang penyakit bronkopneumonia. Sehingga perawat dapat menganalisa dengan tepat dan tidak lupa membina kepercayaan dan kerjasama dengan kooperatif dengan klien dan keluarga untuk memudahkan pencapaian tujuan.
2. Dalam menegakan diagnosa keperawatan yang ditentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan, juga berdasarkan prioritas masalah.
3. Pada tahap penyusunan rencana keperawatan harus melibatkan orang tua dan keluarga, disamping itu harus disusun secara mantap dan sistematis sesuai dengan kebutuhan klien agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
4. Pada tahap implementasi, diperlukan alat-alat yang memadai guna kelancaran untuk memberikan asuhan keperawatan dan adanya kerjasama, koordinasi dan komunikasi antar keluarga, perawat dan tim kesehatan demi ketercapainya kesehatan klien.

5. Pada tahap evaluasi, diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi kesehatan klien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan yang selanjutnya.
6. Pendokumentasian diharapkan dilaksanakan sesuai dengan keadaan klien yang sebenarnya dan diperlukan literatur yang dapat membantu dalam penyusunan kasus bronkopneumonia.